

**PENANAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
BERBASIS HOLISTIK INTEGRATIF UNTUK MENGUATKAN
KEPRIBADIAN ANAK
(Studi Kasus PAUD INKLUSI di TKIT AL-UMM CIREBON)**



Oleh:

KHAIRUNNISA ULFADHILAH

NIM:19204030052

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Khairunnisa Ulfadhilah, S.Pd**
NIM : 19204030052
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konstrentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Khairunnisa Ulfadhilah, S.Pd
NIM.19204030052

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Khairunnisa Ulfadhilah, S.Pd**
NIM : 19204030052
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konstrentrasi : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar - benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Khairunnisa Ulfadhilah, S.Pd
NIM.19204030052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSYARATAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Khairunnisa Ulfadhilah, S.Pd**
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 02 Desember 1997
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Jenis Kelamin : Perempuan
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini
NIM : 19204030052
Alamat : Desa Gumulung Tonggoh, Kec. Greged, Kab. Cirebon,
Provinsi Jawa Barat

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenakan jilbab pakaian muslim. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas, saya tidak akan menuntut pada perguruan tinggi atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Khairunnisa Ulfadhilah, S.Pd
NIM.19204030052

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENANAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT
BERBASIS HOLISTIK INTEGRATI
(Studi Kasus PAUD INKLUSI di TKIT AL-UMM CIREBON)**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Khairunnisa Ulfadhilah, S.Pd**
NIM : 19204030052
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konstrentrasi : **PIAUD**

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. H. Suwadi, M. A
NIP. 19771003 200912 1 001

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENANAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) BERBASIS HOLISTIK INTEGRATIF UNTUK MENGUATKAN KEPERIBADIAN ANAK (STUDI KASUS PAUD INKLUSI DI TKIT AL-UMM CIREBON)

Nama : Khairunnisa Ulfadhilah
NIM : 19204030052
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 September 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 87 A/B

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2664/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) BERBASIS HOLISTIK INTEGRATIF UNTUK MENGUATKAN KEPERIBADIAN ANAK (STUDI KASUS PAUD INKLUSI DI TKIT AL-UMM CIREBON)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : KHAIRUNNISA ULFADHILAH, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030052
Telah diujikan pada : Senin, 27 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

 Penguji I
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED
Valid ID: 61675b29c789b

 Penguji II
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 61665e9e127af



 Yogyakarta, 27 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 617739e309275

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan tesis dengan judul **“Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Berbasis Holistik Integratif untuk Memperkuat Kepribadian Anak (Studi Kasus TKIT Al-Umm Cirebon)”**.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat menempuh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan tesis ini, banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun pada akhirnya semua itu dapat dilalui berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M. A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan prestasi akademik di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama ini dalam proses akademik.
3. Dr. H. Suyadi, M. A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan persetujuan, dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi S2.
5. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Pudin Saripudin, M. Pd, S. Ag dan Ibunda Royani yang selalu mendo'akan, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Adik-adik ku Salsabila Dwi Nurkhafifah, dan Bilqis Ghaita Nursyaifa selalu mewarnai hari-hari ku. Semangat untuk kita agar dapat membahagiakan Mamah dan Ayah.
7. Sumirah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TKIT Al-Umm Cirebon yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolahnya, serta guru yang telah membantu data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
8. Sahabat-sahabatku Ekha Nurkholifah, Hala Indirana Ananda, Iip Nursyifa, dan Rifka Toyba Humaida yang telah memberikan semangat, dan yang telah kebersamai hingga detik.
9. Teman-teman seangkatan PIAUD terimakasih telah memberi banyak pengalaman dan cerita untuk hari esok, semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi selamanya hingga berujung ke Jannah-Nya, perjuangan kita belum usai sampai disini, masih ada ujian-ujian yang harus kita hadapi kedepannya. SEMANGAT, dan SUKSES UNTUK KITA!!!
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya tesis ini.

Semoga bantuan dan bimbingan dari mereka dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal'alamiin.*

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 16 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

Penulis



Khairunnisa Ulfadhiah, S. Pd

NIM 19204030052

MOTTO

Man Jadda Wajada

Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil

Tidak Ada Yang Tidak Mungkin, Selagi Kita Berdo'a & Berusaha

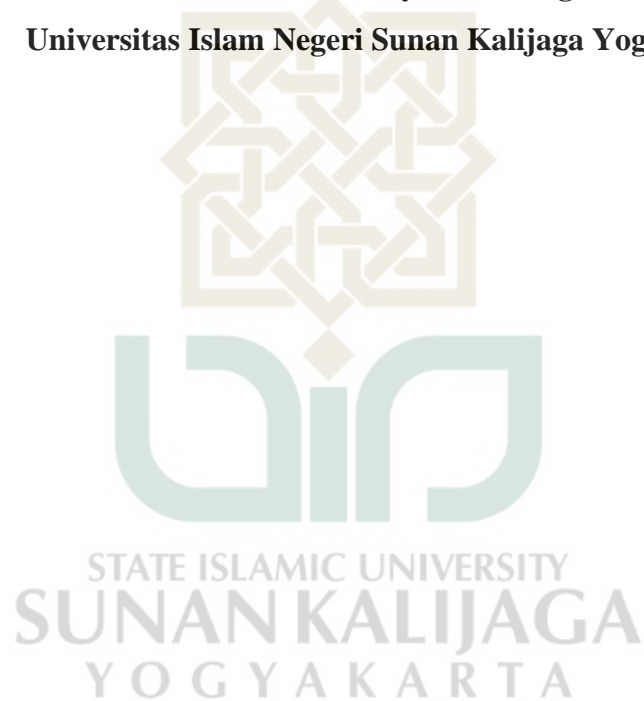
Setiap Bermalas-malasan, Ingatlah di Luar Sana Teman-teman Sedang Berprogres



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

**Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

KHAIRUNNISA ULFADHILAH. 19204030052. “Penanaman Perilaku Hidup Bersih Sehat Berbasis Holistik Integratif (Studi Kasus PAUD Inklusi di TKIT Al-Umm Cirebon)”.

Penanaman perilaku hidup bersih sehat berbasis holistik integratif yakni terdapat layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi, perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, dan layanan kesejahteraan sudah diterapkan oleh TKIT Al-Umm Cirebon namun di sekolah tersebut menerapkan PAUD Inklusi yang artinya terdapat anak berkebutuhan khusus seperti *speech delay* yang berbeda dengan anak normal lainnya. Dengan adanya anak berkebutuhan khusus pihak sekolah tidak membedakan sehingga perlakuan kepala sekolah, dan guru sama saja namun yang dibedakan untuk anak berkebutuhan khusus diberikan stimulasi lebih sehingga dapat menimalisir kebutuhan khusus pada anak tersebut. Guru-guru di TKIT Al-Umm Cirebon melakukan pelatihan khusus untuk dapat mengajar anak berkebutuhan khusus, selain itu guru melakukan konsultasi dengan dokter yang biasa menangani anak berkebutuhan khusus.

Tujuan penelitian dilakukan oleh penulis untuk mengetahui hasil penanaman perilaku hidup bersih sehat; holistik integratif di TKIT Al-Umm Cirebon dalam menerapkan PAUD Inklusi oleh TKIT Al-Umm Cirebon. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.

Hasil dari penanaman perilaku hidup bersih sehat yang sudah diterapkan oleh TKIT Al-Umm Cirebon yakni sudah diterapkan dengan baik pada anak didik seperti mencuci tangan, mengecek kuku anak, menjaga lingkungan sekolah, seragam anak bersih, dan anak dibawakan bekal oleh orang tua sehingga makanan anak sehat. Hasil holistik integratif sudah diterapkan 5 layanan oleh TKIT Al-Umm Cirebon dengan baik dari layanan pendidikan seperti berorientasi dan berpusat pada anak, layanan kesehatan yakni terkontrol kesehatan anak, hasil layanan gizi tidak jajan sembarangan di area sekolah sebab anak dibawakan bekal oleh orang tua, hasil layanan perawatan dapat penanganan pertama dari guru ketika anak mengalami luka, dan guru dapat mengontrol suhu tubuh anak, hasil layanan pengasuhan orang tua mampu memberikan pola pengasuhan yang baik untuk anak sejak dini, hasil layanan perlindungan ialah anak terhindar dari kekerasan fisik, dan non fisik seperti *bullying* yang terjadi dikalangan anak-anak, dan hasil layanan kesejahteraan ialah kebutuhan anak dapat dibantu oleh guru seperti membuat akta kelahiran dibantu oleh guru untuk melaporkan pada kelurahan setempat.

Kata Kunci: Penanaman Perilaku Hidup Bersih Sehat, Holistik Integratif, dan PAUD Inklusi.

ABSTRACT

KHAIRUNNISA ULFADHILAH. 19204030052. “Penanaman Perilaku Hidup Bersih Sehat Berbasis Holistik Integratif (Studi Kasus PAUD Inklusi di TKIT Al-Umm Cirebon)”.

The inculcation of an integrative holistic-based clean and healthy lifestyle, namely there are educational services, health services, nutrition, care, caregiving services, protection services, and welfare services has been implemented by TKIT Al-Umm Cirebon, but at the school it applies inclusive PAUD which means there are children with special needs. such as speech delay which is different from other normal children. With the existence of children with special needs, the school does not differentiate so that the treatment of principals and teachers is the same, but what is distinguished is that children with special needs are given more stimulation so that they can minimize the special needs of these children. Teachers at TKIT Al-Umm Cirebon conduct special training to be able to teach children with special needs, besides that teachers consult with doctors who usually handle children with special needs.

The purpose of the study was conducted by the author to determine the results of planting a clean and healthy lifestyle; integrative holistic at TKIT Al-Umm Cirebon in implementing inclusive PAUD by TKIT Al-Umm Cirebon. This research is a type of qualitative descriptive research to describe the solution of existing problems based on the data.

The results of the inculcation of healthy clean living behaviors that have been implemented by TKIT Al-Umm Cirebon are that they have been well applied to students such as washing hands, checking children's nails, keeping the school environment clean, children's uniforms are clean, and children are brought supplies by parents so that children's food can be eaten. healthy. Integrative holistic results have been implemented by 5 services by TKIT Al-Umm Cirebon well from educational services such as child-oriented and centered, health services, namely controlled children's health, nutritional service results do not snack randomly in the school area because children are brought supplies by parents, the results care services can be treated first from the teacher when a child is injured, and the teacher can control the child's body temperature, the results of parenting services are able to provide good parenting patterns for children from an early age, the result of protection services is that children are protected from physical and non-physical violence such as bullying what happens among children, and the result of welfare services is that children's needs can be assisted by teachers such as making birth certificates assisted by teachers to report to the local village.

Keywords: Cultivating Clean and Healthy Behavior, Education Services, Health, Nutrition, Care, Caregiving, Protection, Welfare, and Inclusive Early Childhood Education.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN DEWAN PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	11
2. Desain Penelitian	11
3. Sumber Data	12
4. Instrumen Penelitian	12
5. Teknik Pengumpulan Data	13
6. Teknik Analisis Data	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	16
B. Holistik Integratif	27
1. Layanan Pendidikan	33
2. Layanan Kesehatan, Gizi, dan Perawatan	35
3. Layanan Pengasuhan	42
4. Layanan Perlindungan	42
5. Layanan Kesejahteraan.....	43
BAB III PROFIL TKIT AL-UMM CIREBON.....	44
A. Letak dan Kondisi Objektif TKIT Al-Umm Cirebon.....	44
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan TKIT Al-Umm Cirebon	44
C. Visi, Misi, Tujuan TKIT Al-Umm Cirebon	46
D. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan TKIT Al-Umm Cirebon....	47
E. Program Semester TKIT Al-Umm Cirebon	48
BAB IV PENANAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) BERBASIS HOLISTIK INTEGRATIF UNTUK MENGUATKAN KEPRIBADIAN ANAK (STUDI KASUS PAUD INKLUSI TKIT AL-UMM CIREBON).....	53
A. Bentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Berbasis Holistik Integratif di TKIT Al-Umm Cirebon	53
B. Faktor yang Membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TKIT Al-Umm Cirebon	83
C. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Berimplikasi terhadap Kepribadian Anak Didik di TKIT Al-Umm Cirebon.....	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	18
Table 2.2 Indikator Perilaku Sehat.....	32
Tabel 3.1 Tenaga Pendidik.....	69
Tabel 4.1 Jadwal Kunjungan Bidan di TKIT Al-Umm Cirebon.....	69
Table 4.2 Jadwal Pemeriksaan Rutin Guru di TKIT Al-Umm Cirebon	70
Table 4.3 Jsdwal Pemberian Makanan Gizi Seimbang di TKIT Al-Umm Cirebon	71
Table 4.4 Jadwal Layanan Perawatan di TKIT Al-Umm Cirebon.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida Gizi Seimbang.....	38
Gambar 4.1 Anak sedang Mengonsumsi Bekal Makanan Sehat	34
Gambar 4.2 Anak sedang Mengantri untuk Mencuci Tangan	34
Gambar 4.3 Anak Sehat	56
Gambar 4.4 Anak Aktif dalam Kelas dan Membawa Bekal	56
Gambar 4.5 Ciri Anak Sehat (Ceria).....	57
Gambar 4.6 Anak Aktif dalam Ruangan Kelas.....	61
Gambar 4.7 Mata Anak Bersih.....	62
Gambar 4.8 Anak dibawakan bekal oleh Orang tua	63
Gambar 4.9 Holistik Integratif	63
Gambar 4.10 Anak Mencuci Tangan	68
Gambar. 4.11 Menu Makanan Gizi Seimbang (Roti)	77
Gambar 4.12 Menu Makanan Gizi Seimbang (Susu Coklat).....	77
Gambar 4.13 P3K.....	79
Gambar 4.14 Obat P3K.....	79
Gambar 4.15 Anak Mengantri Mencuci Tangan.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	99
Lampiran 2 Pedoman Wawancara (Kepala Sekolah).....	107
Lampiran 3 Pedoman Wawancara (Guru).....	109
Lampiran 4 Pedoman Wawancara (Orang tua).....	114
Lampiran 5 Pedoman Wawancara (Bidan)	117
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	120
Lampiran 7 Lembar Dokumentasi	121
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	125
Lampiran 9 Foto Penelitian.....	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini sangat tepat diberikan stimulasi oleh orang tua maupun guru sehingga stimulasi akan diserap oleh anak sejak dini maka dari itu kepala sekolah dengan guru di TKIT Al-Umm Cirebon menerapkan penanaman perilaku hidup bersih sehat pada anak didik. Dilakukan stimulasi menanamkan dengan cara mempraktekan langsung dengan anak setiap waktu sehingga stimulasi yang sudah diberikan oleh guru pada anak akan melekat pada memori anak sejak dini.

Pemberian stimulasi pada anak usia dini sangatlah tepat, dan perlu dilakukan setiap hari saat di rumah maupun di sekolah. Diperlukan kerja sama antara guru dengan orang tua sehingga orang tua dapat memberikan penanaman perilaku hidup bersih sehat pada anak sejak dini terlebih dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia sangat penting melakukan hidup bersih sehat pada kehidupan sehari-hari.

Asupan nutrisi yang bersih maupun sehat guna menjadikan stimulasi pada anak melalui makanan yang kaya akan gizi untuk perkembangan otak serta pertumbuhan anak. Penerapan holistik integratif di TKIT Al-Umm Cirebon memberikan 5 layanan yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi anak sejak dini dengan adanya layanan pendidikan sehingga anak dapat bermain sambil belajar dengan guru namun guru tidak sembarang memberikan bermain pada anak namun terdapat proses belajar-mengajar untuk anak di kelas.

Layanan kesehatan ialah guru dapat bekerja sama dengan bidan setempat untuk mengecek kesehatan anak, layanan gizi guru mampu memberikan penyuluhan pada orang tua untuk membawakan bekal makanan maupun minuman pada anak selama sekolah guna anak tidak jajan sembarangan serta akan lebih bersih, dan sehat. Layanan perawatan ialah guru mampu mengecek suhu tubuh anak, dan mengobati anak jika mengalami luka sebab TKIT Al-Umm Cirebon memfasilitasi obat P3K. Penting sekali bagi lembaga formal

untuk memfasilitasi obat P3K yang lengkap disekolah sehingga dapat meminimalisir anak didik jika mengalami luka saat berada di lingkungan sekolah.

Usia 0 hingga 8 tahun masa keemasan (*golden age*) anak berlangsung, priode terpenting untuk memberikan stimulasi perkembangan maupun pertumbuhan anak¹. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting, dan mempersiapkan masa depan sukses di era globalisasi². Pendidikan dapat dicapai dengan berbagai cara, seperti mendidik anak dalam keluarga, memberikan anak pendidikan formal³. Pada usia dini dalam tahap *golden age* yang hanya sekali seumur hidup maka dari itu dipergunakan untuk memberikan stimulasi yang terbaik, dan tepat dengan bekerja sama melalui pendidikan formal tenaga kependidikan yang profesional⁴. Pendidik dan orang tua dapat memberikan rangsangan aspek perkembangan anak yang diperlukan untuk anak⁵.

Pendidikan dapat dilakukan oleh masyarakat dan di dapatkan agar anak dapat mengenyam pembelajaran, dan anak akan diberikan pendidikan oleh pendidik dilembaga formal⁶. Kewajiban guna memfasilitasi sepenuhnya bahwa didikan tidak mengalami diskriminasi apapun ketika anak mengalami berkebutuhan khusus⁷. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, menanamkan karakter untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan mengembangkan bakat anak, dan bertanggungjawab⁸. Pasal 28 ayat

¹ Hadi Siswanto, *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2010).

² Khairunnisa Ulfadhilah, "Implementasi Layanan Kesehatan , Gizi , Dan Perawatan Dalam Menanamkan Disiplin Hidup Sehat" 9, no. 1 (2021).

³ Ria Mutiani and Suyadi, "Diagnosa Diskalkulia Generasi Alpha: Masalah Dan Perkembangannya," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 104–112.

⁴ Rifka Toyba Humaida, "Aulad : Journal on Early Childhood Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Game Edukasi Digital Berbasis I CT" 4, no. 2 (2021): 78–87.

⁵ Tri Sunarsih, *Tumbuh Kembang Anak* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

⁶ Muhammad Ali Murshafi, *Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti* (Surakarta: Cinta, 2010).

⁷ Ute Stephan et al., "Organizations Driving Positive Social Change: A Review and an Integrative Framework of Change Processes," *Journal of Management* 42, no. 5 (2016): 1250–1281.

⁸ Lynette E. Kagihara, Victoria P. Niederhauser, and Marialiana Stark, "Assessment, Management, and Prevention of Early Childhood Caries," *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners* 21, no. 1 (2009): 1–10.

5 juga disebutkan bahwa PAUD jalur informal agar ayah ibu dapat memberikan lembaga formal sesuai jenjang pendidikan anak⁹.

Pendidikan inklusi adalah menyediakan pendidikan untuk anak memiliki kelainan dan berhak mendapatkan yang sama dengan anak normal dalam menuntut ilmu yang terbaik¹⁰. Inklusi sebuah lembaga yang disediakan oleh pemerintah untuk anak berkebutuhan khusus, dan wadah untuk anak dapat ilmu dengan proses belajar. Pendidikan inklusi sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 70 tahun 2009 yakni: (1) tanpa membedakan latar belakang fisik anak, (2) adanya pendidikan inklusi harus mampu menciptakan suasana metode belajar, dan metode persiapan yang nyaman dalam pembelajaran yang tepat. Sebagai sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi perlu mempersiapkan kebutuhan untuk pendidikan inklusi secara lengkap¹¹.

Anak memiliki berbagai kondisi, ciri, dan budaya yang berbeda sehingga sudah seharusnya dimengerti, anak yang mempunyai berbeda (fisik, pengetahuan, sosial, emosional, bahasa, dan lainnya) dan mempunyai kewajiban rata untuk menerima pembelajaran¹². Berdasarkan peraturan pemerintah samarata untuk mengenyam pendidikan, dan pemerintah memberikan semua anak memiliki akses layanan pendidikan rata kepada anak yakni pendidikan inklusi¹³.

PAUD Inklusi adalah lembaga pendidikan diperuntukkan anak berkebutuhan khusus disatukan dengan anak normal dalam satu lembaga yang

⁹ Khairunnisa Ulfadhilah and Erni Munastiwi, "Parenting Program to Develop Social and Emotional Ability of Children with Special Needs During the Covid-19 Pandemic" 8, no. 1 (2021): 33–40.

¹⁰ Anik Lestarinigrum, "Implementasi Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini Di Kota Kediri," *Jurnal Children Advisory Research and Education* 4, no. 2 (2017): 53–68.

¹¹ Khairunnisa Ulfadhilah, "Aulad : Journal on Early Childhood Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19" 4, no. 3 (2021): 151–159.

¹² Heldanita, "Konsep Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 1, no. 3 (2016): 16–24, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1927>.

¹³ Putu Sri Darma Dewi and Putu Rahayu Ujianti Mutiara Magta, "Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus Pada TK Rare Bali Shool)," *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 87–97, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/441/391>.

sama¹⁴. Peran masyarakat menyadari tanggung jawab bersama untuk mendidik semua anak didik sesuai dengan potensi anak dalam perkembangan terbaik¹⁵. Inklusi juga termasuk untuk anak yang diberikan kelebihan dalam intelektual, bakat dan memiliki kekurangan dalam kelainan namun dalam kemampuan belajar dibawah rata-rata¹⁶. Pentingnya dukungan dari masyarakat untuk mendukung program pemerintah yakni adanya PAUD inklusi sebab ABK ataupun anak diberikan kelebihan dalam intelektual dan bakat memiliki hak yang sama dalam hal belajar, dengan adanya lembaga PAUD inklusi dapat membantu orang tua dalam memberikan stimulasi dan pelajaran bagi anaknya yang mengalami berkebutuhan khusus maupun kemampuan istimewa¹⁷. Selain itu, peran masyarakat dalam menunjang adanya lembaga PAUD inklusi mendukung orang tua mempunyai anak kelainan, dan anak merasa tidak dikucilkan oleh lingkungan sekitar¹⁸.

Pendidikan inklusi dirancang untuk sekolah dapat mencakup ABK, dan mampu bergabung bersama teman sebayanya di sekolah formal tersedia di beberapa tempat¹⁹. Selaras dengan pendapat di atas bahwa TKIT Al-Umm Cirebon menerapkan PAUD Inklusi namun tidak membedakan ABK dengan anak normal lainnya hanya saja guru-guru di TKIT Al-Umm Cirebon memberikan stimulasi lebih pada ABK saat istirahat seperti mengajak komunikasi, melatih motorik sehingga dengan berjalannya waktu berkebutuhan khusus seperti *speech delay* akan sembuh dengan ketelatenan guru di sekolah.

¹⁴ Lestarinigrum, "Implementasi Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini Di Kota Kediri."

¹⁵ Suyadi Suyadi and Issaura Dwi Selvi, "Implementasi Mainan Susun Balok Seimbang Berbasis Kearifan Lokal Yogyakarta Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 385.

¹⁶ Heldanita, "Konsep Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini."

¹⁷ Khairunnisa Ulfadhilah, "Strategi Pembelajaran Dalam Mengatasi" 16, no. 1 (2021): 113–132.

¹⁸ Erni Munastiwi et al., "Effect of Creative Independence Problem Solving (Cips)-Based Training Module on Professionalism of Rural Indonesian Elementary School Teachers," *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam* 13, no. 1 (2021): 37–54.

¹⁹ Lilis Madyawati and Hamron Zubadi, "Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di PAUD Inklusi," *Insania* 25, no. 1 (2020): 1–13, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/3291/2116>.

Pelaksanaan PAUD inklusi menuntut sekolah untuk menyesuaikan kurikulum khusus inklusi, sarana dan prasarana yang memadai, dan sistem pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan semua anak²⁰. Adanya PAUD inklusi secara tidak langsung membantu anak berkebutuhan khusus untuk dapat bersosialisasi langsung dengan kehidupan²¹. Dengan diberikan waktu bermain, dapat menerima pendidikan yang sama dengan anak normal, anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya anak yang normal, anak dapat bercengkraman dengan pendidik, dan anak dapat mempunyai pengalaman untuk masa depan²². Selain itu, anak berkebutuhan khusus menerima proses belajar mengajar yang sama, diberikan stimulasi oleh pendidik di sekolah²³. Anak usia dini usia nol sampai enam tahun, usia ini dalam masa keemasan (*golden age*) yaitu kondisi perkembangan fisik, dan mental mengalami sangat pesat.²⁴ Pengembangan tumbuh kembang anak maka dari itu perlu diberikan stimulasi holistik yang tepat, selain itu ayah ibu perlu membiasakan serta mencontohkan pada anak sehingga anak akan menirukan²⁵.

Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 berdasarkan Holistik Integratif, cara tanggung jawab untuk mengurus terwujudnya kewajiban atas perkembangan anak usia dini²⁶. Menerapkan holistik intergatif di PAUD dilakukan dengan sistematis, berkesinambungan, menyeluruh, terintegrasi untuk perkembangan anak terbaik sehingga terciptanya kemampuan perkembangan anak optimal sehingga menjadi keturunan yang berkualitas serta dapat kompetitif.

²⁰ Sukiman Khairunnisa Ulfadhilah, Nurlaela, "Implementasi Kurikulum 2013 (Terpadu) Di Ra Baiturrahman Bima Cirebon" 6, no. 1 (2021): 47–58.

²¹ Khairunnisa Ulfadhilah, "Family Education On The Quality Of Child Care In The Covid-19 Era" 1, no. June (2021): 8–19.

²² Nurul Hikmawati and Erni Munastiwi, "Manajemen Perpustakaan Efektif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 3 (2019): 165–180.

²³ Suyadi Khairunnisa Ulfadhilah, "Penggunaan Media Box of Number and Alfabeth Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif, Bahasa Dalam" 4, no. 1 (2021): 67–77.

²⁴ Maulidya Ulfah Suyadi, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

²⁵ Kemdikbud, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD*, 2015.

²⁶ *Ibid.*

Lembaga PAUD pada tahun 2013 kembangkan pendekatan holistik integratif Perpres No 60 tahun 2013 mempunyai lima layanan guna untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak sejak dini²⁷. Cara ini memungkinkan anak untuk mendapatkan secara berkualitas dan lebih efisien akan digunakan. Adanya Perpres PAUD Holistik Integratif, pemerintah pencapaian tumbuh kembang anak secara optimal. Pendidikan holistik dalam konteks sekolah anak usia dini sebagai fasilitas pendidikan holistik yakni lingkungan, kognitif, membentuk intelektual anak, dan nilai-nilai norma. Edukasi anak usia dini cara agar dapat ditujukan, diberikan stimulasi yang tepat, dan mampu mempunyai persiapan dalam jenjang pendidikan lebih lanjut²⁸. Menurut pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa PAUD inklusi berbasis holistik integratif sangat tepat diterapkan pada lembaga anak usia dini dikarenakan pendidikan inklusi perlu untuk menerapkan lima layanan dari holistik integratif agar anak didik dapat diberikan stimulasi yang tepat. Layanan holistik integratif untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam kebutuhan untuk anak. Holistik integratif mencakup semua layanan yang diperlukan untuk anak didik, dan menjadi solusi pendidikan dalam memberikan stimulasi pada anak.

Orang tua adalah komponen masyarakat yang berkaitan dengan mendapatkan manfaat lembaga formal berbasis holistik integratif, belajar mengajar akan sesuai ketika sekolah, guru, anak, orang tua, dan masyarakat²⁹. Holistik integratif memberikan fasilitas untuk menunjang stimulasi yang terbaik untuk anak baik dari didikan maupun nutrisi untuk anak melalui kerja sama dalam mengembangkan program holistik integratif³⁰. Para orang tua, pendidik perlu meminimalisir mengontrol asupan makanan anak yang memberikan jajanan yang kurang sehat untuk anak, dan kebersihan yang diragukan. Pihak sekolah perlu meninjau jualan makanan dilingkungan sekolah agar kesehatan

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Petunjuk Teknis Penyelenggaraan, *Paud Holistik Integratif Di Satuan Paud*, 2015.

²⁹ Ulfadhilah, "Strategi Pembelajaran Dalam Mengatasi."

³⁰ Penyelenggaraan, *Paud Holistik Integratif Di Satuan Paud*.

anak, dan gizi anak terpantau baik ketika anak berada di sekolah³¹. Anak diberikan pangan bergizi agar menunjang masa *golden age*, pemberian makanan sehat anak di sekolah seperti memberikan makanan bergizi³².

Kesehatan merupakan salah satu rezeki, nikmat sebab banyak uang namun kesehatan terganggu akan mengurangi nikmat dalam kehidupan manusia, kesegaran dan kebugaran sama dengan kondisi yang lengkap baik fisik, mental, maupun ekonomi³³. Kesehatan ialah anggota badan tidak mengalami sakit, pikiran tidak mengalami beban berat, keadaan ekonomi seimbang, dan aspek kehidupan mendukung kondisi kesehatan manusia³⁴. Terdapat beberapa hambatan yang ada di Indonesia dikarenakan kurang kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola bersih hidup sehat maka dari itu orang tua dengan pendidik di sekolah perlu untuk menerapkan hidup sehat, dan menanamkan kepada anak agar anak terbiasa untuk melakukan perilaku hidup bersih sehat tanpa sera membiasakan dari hal terkecil. Orang tua ketika di rumah perlu mencontohkan pada anak PHBS, dan di sekolah perlu menerapkan perilaku hidup bersih sehat dari lingkungan sekolah, kelas, dan halaman sekolah.

Melihat fenomena yang terjadi dalam pendidikan di atas, maka peneliti tertarik melaksanakan riset tentang PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan PHBS untuk anak usia dini di TKIT Al-Umm Cirebon. Lembaga ini menyelenggarakan pendidikan jenjang usia dini dari anak berusia empat tahun sampai enam tahun. Berdasarkan pengamatan penulis, perlu adanya skema pendidikan anak usia dini inklusi berbasis holistik integratif di TKIT Al-Umm Cirebon. Mengacu pada semua permasalahan di atas, maka TKIT Al-Umm Cirebon berbasis pendidikan inklusi holistik integratif dalam menanamkan perilaku hidup bersih sehat sebagai langkah awal sederhana. Masalah yang memicu peneliti perlu melangsungkan penggalan berkenaan

³¹ Ibid.

³² Mutiara Dahlia Rusilanti, *Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

³³ Siswanto, *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*.

³⁴ Dewi Cakrawati dan Mustika NH, *Bahan Pangan, Gizi, Dan Kesehatan* (Bandung: ALFABETA CV, 2012).

PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan PHBS untuk anak usia dini di TKIT Al-Umm Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Uraian dari latar belakang masalah bahwa rumusan masalah berisi penelitian ini yakni:

1. Bagaimana bentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berbasis holistik integratif di TKIT Al-Umm Cirebon?
2. Apa saja faktor yang membentuk perilaku hidup bersih sehat di TKIT Al-Umm Cirebon?
3. Bagaimana perilaku hidup bersih sehat berbasis holistik integratif berimplikasi terhadap kepribadian anak didik di TKIT Al-Umm Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas bahwa penelitian ini bertujuan yakni:

1. Untuk memaparkan bagaimana bentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berbasis holistik integratif di TKIT Al-Umm Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang membentuk perilaku hidup bersih sehat di TKIT Al-Umm Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku hidup bersih sehat berbasis holistik integratif berimplikasi terhadap kepribadian anak didik di TKIT Al-Umm Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mampu dimanfaatkan seperti:

1. Manfaat penelitian secara teoritis
 - a) Mampu memperbanyak ilmu mengenai PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan perilaku hidup bersih sehat bagi penulis khususnya dan pada umumnya.
 - b) Memperluas cakrawala pengetahuan mengenai PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan perilaku hidup bersih sehat sebagai salah satu bidang kajian bidang edukasi.
2. Manfaat secara praktis

- a) Hasil penelitian ini berhasil landasan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan yaitu TKIT Al-Umm Cirebon dalam melaksanakan PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan perilaku hidup bersih sehat.
- b) Memberikan pengarahan untuk ayah ibu berisi mengimplementasikan holistik integratif dan perilaku hidup bersih sehat di rumah untuk anak.

E. Kajian Pustaka

Penelitian pustaka sangat penting dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari penelitian yang sudah ada. Peneliti akan memparkan beberapa jurnal atau kajian yang berkaitan dengan topik yang akan digarap oleh peneliti. Ada beberapa jurnal yang dapat dijadikan referensi, diantaranya sebagai berikut:

Artikel yang pertama di tulis Putu Sri Darma Dewi, Putu Rahayu Ujjanti, Mutiara Magta, yang bertema Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-kanak (Studi Kasus pada TK Rare Bali Shool)³⁵. Pendidikan inklusi dalam pembelajaran di TK Rare Bali Kota Sngaraja dapat disimpulkan bahwa menampung semua anak, sekolah menyiapkan sesuatu, memodifikasi kurikulum sesuai kemampuan anak, dapat menguasai keterampilan dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan kebutuhan anak. Metode pembelajaran memudahkan anak untuk sosialisasi dan mengajarkan anak menerima perbedaan satu sama lain, dan sarana prasarana kurang lengkap yang disediakan oleh pihak sekolah.

Artikel yang kedua di tulis oleh Chandra Asri Windarsih, Dadah Jumiatin, Efrizal, Nita Sumini, Lia Oktariani Utami, yang berjudul Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif di Kota Cimahi Jawa Barat³⁶. Tujuan untuk memahami rencana yang telah dilaksanakan dalam kemampuan memecahkan masalah secara mendalam mengenai PAUD Inklusi, mengoptimalkan rencana sesuai dengan pemerintah, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil analisis data adalah penjelasan situasi penelitian

³⁵ Dewi and Magta, "Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus Pada TK Rare Bali Shool)."

³⁶ Chandra Asri Windarsih et al., "Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Di kota Cimahi Jawa Barat," *P2M STKIP Siliwangi* 4, no. 2 (2017): 7.

disajikan dalam bentuk naratif, sistem pembelajaran mengakomodasi perbedaan kebutuhan belajar anak. PAUD inklusi akan berhasil jika sekolah menerapkan sesuai aturan, guru mengikuti seminar agar dapat membrikan pengajaran untuk anak inklusif.

Artikel yang ketiga di tulis oleh Maulidya Ulfah, yang berjudul Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini *Full Day*³⁷. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu tentang pendekatan holistik integratif berdasarkan peneguhan selanjutnya hasil dari keluarga, metode penelitian merupakan deskripsi kualitatif, dan pengumpulan data wawancara, dokumentasi serta observasi. Hasil dari penelitian ini adalah melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari hasil pendataan meliputi lima layanan holistik integratif pada anak.

Buku ini yang keempat di tulis oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, yang berjudul Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD³⁸. Terdapat mengenai holistik integratif mempunyai lima layanan pada anak usia dini. Layanan pendidikan sebagai layanan esensi disekolah agar dapat merangsang kemampuan anak dengan. Layanan kesehatan, gizi, dan perawatan penimbangan berat badan anak, membiasakan makan sehat, memantau asupan anak termasuk jajanan anak, mengenalan makan gizi seimbang, menyediakan alat P3K penanganan untuk anak jika mengalami luka, memberi fasilitas serta berkoordinasi dengan penilik atau tokoh masyarakat serta memperluas jaringan kemitraan. Layanan pengasuhan diadsakan melalui program parenting agar orang tua dapat memberikan didikan yang sesuai, dan memberikan contoh yang baik untuk anak. Layanan perlindungan yakni memastikan lingkungan kondisi aman untuk anak, memastikan anak agar terhindar dari *bullying* atau kekerasan fisik dari teman, pendidik maupun orang lain. Layanan kesejahteraan

³⁷ Maulidya Ulfah, "Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 10.

³⁸ Kemdikbud, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD*.

memperhatikan anak terpenuhi kebutuhan dasar anak seperti identitas, kebutuhan fisik dan rohani. Selain itu, terdapat pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dalam holistik integratif.

Artikel ini yang kelima di tulis oleh Dodi Harianto, Husin yang berjudul Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Rangka Pencegahan Penularan Virus Pandemi Covid-19³⁹. Virus Covid-19 berkembang di dunia termasuk di Indonesia aktivitas terhenti. Virus Covid-19 penyebaran membuat khawatir tentang terjangkit penyakit, dan melindungi diri akan melindungi anak dari penyakit. Untuk menjaga kebersihan, dan kesehatan di PAUD.

Berdasarkan kajian di atas secara khusus belum tertera dalam mengkaji atau meneliti tentang PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan perilaku bersih hidup sehat anak usia dini di TKIT Al-Umm Cirebon, jadi peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, merinci, dan lebih mendalam. Perbedaan kajian yang sudah ada, yang akan peneliti lakukan yakni judul kajian, tujuan riset, fenomena riset, letak penelitian, serta metode riset yang berbeda.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif pada metode deskriptif yakni menjelaskan gambar tentang hubungan fakta, karaktersitik, dan fenomena (variabel) yang dieliti secara sistematis, benar, dan akurat⁴⁰. Sehingga dalam melakukan penelitian ini mencoba memberikan gambaran yang jelas berdasarkan nyata diperoleh mengenai PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan PHBS anak usia dini di TKIT Al-Umm Cirebon.

2. Desain Penelitian

³⁹ Dodi Harianto & Husin, "Rangka Pencegahan Penularan Virus Pandemi Covid-19," *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 28–34.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip⁴¹. Dengan adanya landasan di atas, penulis melakukan penelitian langsung di TKIT Al-Umm Cirebon dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk selanjutnya diolah data, dan dapat dijadikan data yang akurat dalam penelitian yang akan dilakukan.

3. Sumber Data

Sumber data membentuk subjek maupun objek penelitian di mana data-data penelitian akan dapat diperoleh. Sumber data penelitian di bagi menjadi dua aspek, sebagai berikut⁴²:

a. Data Primer

Berbagai informasi didapatkan dari sumbernya yaitu pada pihak yang dijadikan informasi penelitian di TKIT Al-Umm Cirebon. Observasi dilaksanakan secara langsung dengan demikian, peneliti menetapkan kepala sekolah, pendidik, bidan, dan ayah ibu anak didik di TKIT Al-Umm Cirebon sebagai data primer.

b. Data Sekunder

Data yang dapat digunakan memberikan catatan data untuk mengisi kelemahan data diterima untuk sumber data primer. Sumber data sekunder ialah sumber tidak serentak membagikan data pada mengolah data. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen resmi lembaga TKIT Al-Umm Cirebon, melainkan buku, jurnal yang relevan dengan penelitian ini, dan dokumentasi berupa foto sebagai sumber data sekunder.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah bahan agar dapat merekam dan mengumpulkan data atau informasi yang digunakan peneliti untuk

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA CV, 2015).

⁴² Ibid.

menjawab masalah terdapat di tempat kejadian⁴³. Selaras dengan pendapat di atas, peneliti melakukan tahapan instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu observasi langsung di TKIT Al-Umm Cirebon, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, bidan terkait tema, dan orang tua terkait tema yang dijadikan penelitian. Selain itu, melakukan dokumentasi untuk bukti dalam penelitian yang sudah berlangsung

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pengumpulan data ialah metode agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil dari permasalahan penelitian, dan pengumpulan data pada *natural setting* atau kondisi yang alamiah.

a. Observasi

Peneliti dalam riset ini memakai teknik wawancara terstruktur. Oleh karena itu, peneliti membuat pedoman wawancara terstruktur yang di dalamnya berisikan menanyakan dengan kepala sekolah, dan pendidik mengenai profil sekolah, data-data sekolah, kurikulum sekolah, perencanaan, pelaksanaan, hasil dalam PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan perilaku hidup bersih sehat di TKIT Al-Umm Cirebon.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi narasumber langsung, melalui pesan singkat ataupun melalui telepon jika menyelesaikan wawancara akan mendapat informasi yang valid, dan dapat dituangkan ke dalam tulisan maupun lisan hasil wawancara dengan narasumber seperti kepala sekolah, guru, bidan, dan orang tua.

c. Dokumentasi

Teknik dokumen ini digunakan peneliti agar menggali tentang arsip dokumen sekolah yang meliputi profil sekolah, tujuan, pendataan mengenai jumlah anak didik dan tenaga kependidikan, kurikulum sekolah (RPPH, RPPM, Program Semester), sarana dan prasarana,

⁴³ *Ibid.*

pelaksanaan PAUD inklusi berbasis holistik integratif dalam menanamkan perilaku hidup bersih sehat di TKIT Al-Umm Cirebon.

6. Teknis Analisis Data

Analisis data ialah mengelompokkan, dan memilah sehingga mendapatkan tahapan untuk segera dikerjakan dengan hasil yang sudah diketahui. Analisis data dilakukan teknis model Miles & Huberman mengemukakan model analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut⁴⁴:

a. Reduksi Data

Peneliti menentukan kode data narasumber dengan kode “NS” yang merupakan singkatan dari kata “Narasumber”. Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian deskriptif kualitatif sudah tentu lebih dari satu atau dua orang. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses analisis pada BAB 4, maka peneliti mengurutkan reduksi data narasumber dengan kode NS 1 untuk narasumber pertama, NS 2 untuk narasumber kedua, NS 3 untuk narasumber ketiga, NS 4 untuk narasumber keempat, dan seterusnya. Selain itu, peneliti tetap menggunakan kode CW (Catatan Wawancara) dan nomor pertanyaan disamping kode NS agar data wawancara agar lebih mudah analisis data.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah data yang sudah dikategorikan untuk memudahkan peneliti mencari kebenaran dalam penelitian, maka dari itu penyajian data dapat dilakukan untuk melakukan tahapan. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara berupa Catatan Wawancara (CW); data hasil observasi bentuk Catatan Lapangan (CL); dan data hasil dokumentasi disajikan dalam bentuk Catatan Dokumentasi (CD). Data-data yang terdapat dalam catatan wawancara kemudian direduksi dengan diberi kode data berdasarkan fokus penelitian, urutan “NS”, dan nomor pertanyaan dalam “CW” agar peneliti dapat dengan mudah menganalisis data.

⁴⁴ *Ibid.*

c. Penarikan Kesimpulan atau Vertifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyesuaikan ataupun menjawab dari rumusan masalah dan juga harus berisi gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian. Keabsahan Data



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, bentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berbasis holistik integratif di TKIT Al-Umm Cirebon yakni dengan menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ataupun melakukan kegiatan, mandi sehari minimal 2 kali, mengganti pakaian kotor, dan menggunting kuku jika kotor. Selain itu, menggosok gigi pagi dan sebelum tidur. Ketika anak diberikan stimulasi seperti di atas akan berdampak pada hidup bersih dan sehat anak ketika di sekolah maupun di rumah, selain itu akan berdampak hingga anak dewasa. Menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menempatkan tong sampah setiap ruangan maupun kelas sehingga anak dapat membuang sampah pada tempatnya dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar anak, dan melakukan membersihkan lantai ruangan sekolah maupun ruangan rumah seperti di sapu kemudian di pel agar terlihat bersih, dan sehat. Asupan nutrisi yang terjamin dan bersih seperti anak dibawakan bekal oleh orang tua sehingga akan terjamin bersih, dan sehat. Pemberian makanan tambahan yang diterapkan oleh TKIT Al-Umm Cirebon yang diadakan seminggu sekali, menerapkan 4 sehat 5 sempurna anak terjamin memiliki gizi yang lengkap mulai dari karbohidrat, protein, lemak, mineral (Makanan pokok, lauk pauk, sayur, buah-buahan, dan susu), dan pembiasaan pada anak mengkonsumsi makanan maupun minuman yang bersih, sehat oleh orang tua.

Kedua, faktor yang membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di TKIT Al-Umm Cirebon ialah pembiasaan oleh dan orang tua dengan cara memberikan stimulasi melalui pembiasaan pada anak dengan membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kegiatan anak di rumah maupun di sekolah. Menjaga kebersihan diri seperti mandi sehari 2 kali, menggosok gigi

pagi dan sebelum tidur, mengunting kuku, mengganti pakaian jika kotor, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Asupan makanan seperti 4 sehat 5 sempurna, mengurangi makanan yang mengandung msg, dan pengawet. Selain itu, makan dan minum yang bersih sehat. Kemudian menjaga kebersihan sekolah seperti membiasakan pada anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan membiasakan anak selalu merapikan jika setelah bermain agar bersih kembali.

Ketiga, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berbasis holistik integratif berimplikasi terhadap kepribadian anak didik di TKIT Al-Umm Cirebon dengan menerapkan memiliki rasa disiplin dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam diri anak sejak dini, peran orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam menciptakan rasa disiplin pada anak. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti membiasakan dalam kehidupan sehari-hari di semua kegiatan baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, anak tumbuh sehat dengan diberikan nutrisi bergizi seperti ketika anak diberikan makanan sehat akan berdampak baik bagi tubuh kembangnya anak sejak dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Kepada TKIT Al-Umm Cirebon diperlukan adanya ruangan UKS yang lebih luas sehingga ketika diadakan pemeriksaan oleh bidan, dan penimbangan berat badan maupun tinggi badan dapat di ruangan UKS.
2. Melakukan pembinaan kepada orang tua dalam memberikan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) berbasis holistik integratif pada anak didik di TKIT Al-Umm Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Steven W., Hanna Damasio, Daniel Tranel, and Antonio R. Damasio. "Long-Term Sequelae of Prefrontal Cortex Damage Acquired in Early Childhood." *Developmental Neuropsychology* 18, no. 3 (2000): 281–296.
- Andre, and Susanto Limanto. "PENINGKATAN LAYANAN KESEHATAN SEKOLAH TAMAN KANAK- KANAK ' X ' MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI." *ELTEK* 12 (2014): 1–15.
- Bagus, Ida, Komang Sindu, Universitas Hindu, Negeri I Gusti, Bagus Sugriwa, and Unsur-unsur Disiplin. "Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini" 5, no. 2 (2020): 169–179.
- Budaya, Kementerian Pendidikan dan. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD Holistik Integratif*, 2015.
- Cahyo, and Aji Pamungkas. *Tingkat Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi*. Yogyakarta, 2013.
- Chandra & Zahrani. *Konsektual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Cendekiawam, 2013.
- Chomaria. *Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Surakarta: Cinta, 2015.
- Dewi, Putu Sri Darma, and Putu Rahayu Ujianti Mutiara Magta. "Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus Pada TK Rare Bali Shool)." *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 87–97. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/441/391>.
- Glewwe, Paul, Hanan G Jacoby, and Elizabeth M King. "Early Childhood Nutrition and Academic Achievement : A Longitudinal Analysis" 81 (2001): 345–368.
- Heldanita. "Konsep Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia

Dini.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 1, no. 3 (2016): 16–24. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1927>.

Hikmawati, Nurul, and Erni Munastiwi. “Manajemen Perpustakaan Efektif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 3 (2019): 165–180.

Huliatunisa, Yayah, Muhammad Dzikry Alfath, and Dita Hendiati. “CUCI TANGAN BERSIH MENGGUNAKAN SABUN.” *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020).

Humaida, Rifka Toyba. “Aulad : Journal on Early Childhood Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Game Edukasi Digital Berbasis I CT” 4, no. 2 (2021): 78–87.

Husin, Dodi Harianto &. “Rangka Pencegahan Penularan Virus Pandemi Covid-19.” *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 28–34.

Islam, Pendidikan, Anak Usia, and Universitas Muhammadiyah Gresik. “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi Abstrak” 5, no. 1 (2021): 549–558.

Kagihara, Lynette E., Victoria P. Niederhauser, and Marialiana Stark. “Assessment, Management, and Prevention of Early Childhood Caries.” *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners* 21, no. 1 (2009): 1–10.

Kemdikbud. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD*, 2015.

Khairunnisa Ulfadhilah, Nurlaela, Sukiman. “Implementasi Kurikulum 2013 (Terpadu) Di Ra Baiturrahman Bima Cirebon” 6, no. 1 (2021): 47–58.

Khairunnisa Ulfadhilah, Suyadi. “Penggunaan Media Box of Number and Alfabeth

- Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif, Bahasa Dalam” 4, no. 1 (2021): 67–77.
- Kurnia, Rita. “Pendidikan Gizi Untuk Anak Usia Dini” 4, no. 2 (2015): 109–114.
- Kurniawan, Heru &, and Risdianto Hermawan. “Program Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga PIAUD.” *Jurnal PGRA* 1, no. 1 (2016): 29–39.
- Lestarinigrum, Anik. “Implementasi Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini Di Kota Kediri.” *Jurnal Children Avisory Research and Education* 4, no. 2 (2017): 53–68.
- Madyawati, Lilis, and Hamron Zubadi. “Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus Di PAUD Inklusi.” *Insania* 25, no. 1 (2020): 1–13. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/3291/2116>.
- Maulidia, Anggie, and Umi Hanifah. “Peran Edukasi Orang Tua Terhadap PHBS AUD Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Musamus Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2020): 35–44.
- Moerad, Sukriyah Kustanti, Endang Susilowati, Eka Dian Savitri, Ni Gusti Made Rai, Windiani Windiani, Ni Wayan Suarmini, Hermanto Hermanto, Choirul Mahfud, and Tri Widyastuti. “Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini - Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu - Rungkut Surabaya.” *Sewagati* 3, no. 3 (2019).
- Mulyana, Asep, Siti Maryam Munjiat, and Imam Sibaweh. “Manajemen Parenting Berbasis Budaya Lokal Cirebon” 7, no. 1 (2021): 15–31.
- Munastiwi, Erni, Jailani Md Yunos, Maizam Alias, and Aini Nazura Paimin. “Effect of Creative Independence Problem Solving (Cips)-Based Training Module on Professionalism of Rural Indonesian Elementary School Teachers.” *Al-Bidayah : jurnal pendidikan dasar Islam* 13, no. 1 (2021): 37–

54.

Mundia Sari, Kiki, and Heru Setiawan. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 900.

Murshafi, Muhammad Ali. *Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti*. Surakarta: Cinta, 2010.

Murtie, A. *All About Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Trans Ide Publishing, 2014.

Mutiani, Ria, and Suyadi. “Diagnosa Diskalkulia Generasi Alpha: Masalah Dan Perkembangannya.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 104–112.

Ngure, Francis M, Brianna M Reid, Jean H Humphrey, Mduduzi N Mbuya, Gretel Pelto, and Rebecca J Stoltzfus. “Water , Sanitation , and Hygiene (WASH), Environmental Enteropathy , Nutrition , and Early Child Development : Making the Links” 1308 (2014): 118–128.

NH, Dewi Cakrawati dan Mustika. *Bahan Pangan, Gizi, Dan Kesehatan*. Bandung: ALFABETA CV, 2012.

Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rinek Cipta, 2010.

Novitasari, Yesi, and heleni dkk Filtri. “PENYULUHAN PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MELALUI KEGIATAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , FKIP , Unilak Email : Yesinovitasari@unilak.Ac.Id PENDAHULUAN Peningkatan Kualitas Sumber Daya Man” 2, no. 1 (2018): 44–49.

Oktaria, Renti, and Purwanto Putra. “PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA SEBAGAI STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SAAT PANDEMI COVID-19 CHILD EDUCATION IN THE FAMILY AS AN EARLY CHILDHOOD” 7, no. 1 (2020): 41–51.

- Pagarwati, Lia Dwi Ayu, and Arif Rohman. "Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1229–1239.
- Paramashanti, Bunga Astria, and Stella Benita. "Early Introduction of Complementary Food and Childhood Stunting Were Linked among Children Aged 6-23 Months." *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 17, no. 1 (2020): 1.
- Pendidikan, Direktorat, Anak Usia, Direktorat Jenderal, Pendidikan Anak, Usia Dini, Pendidikan Dasar, and Kementerian Pendidikan. "BANTUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT" (2021).
- Penyelenggaraan, Petunjuk Teknis. *Paud Holistik Integratif Di Satuan Paud*, 2015.
- Rusilanti, Mutiara Dahlia. *Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ruslianti, Mutiara Dahlia, Yeni Yulianti. *Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Santika, I Wayan Eka. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19.
- Saputro, Heri, and Yuventri Otnial Talan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah." *Journal Of Nursing Practice* 1, no. 1 (2017): 1–8.
- Siswanto, Hadi. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2010.
- Stephan, Ute, Malcolm Patterson, Ciara Kelly, and Johanna Mair. "Organizations Driving Positive Social Change: A Review and an Integrative Framework of Change Processes." *Journal of Management* 42, no. 5 (2016): 1250–1281.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA CV, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

- Rosdakarya, 2011.
- Sunarsih, Tri. *Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Susiolowati, and Kupriyanto. *Gizi Dalam Dapur Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Suyadi, Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suyadi, Suyadi, and Issaura Dwi Selvi. “Implementasi Mainan Susun Balok Seimbang Berbasis Kearifan Lokal Yogyakarta Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 385.
- Swasanti, Niluh, and winkanda Satria Putra. *Pertolongan Pertama Pada Kedaruratan P3K*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Syahreni, Elfi. *Mengembangkan Perilaku Sehat*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
- Ulfadhilah, Khairunnisa. “Aulad : Journal on Early Childhood Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19” 4, no. 3 (2021): 151–159.
- . “Family Education On The Quality Of Child Care In The Covid-19 Era” 1, no. June (2021): 8–19.
- . “Implementasi Layanan Kesehatan , Gizi , Dan Perawatan Dalam Menanamkan Disiplin Hidup Sehat” 9, no. 1 (2021).
- . “ISSN : 2580 – 4197 E ISSN : 2685-0281 (Online)” 0281 (2021).
- . “Strategi Pembelajaran Dalam Mengatasi” 16, no. 1 (2021): 113–132.
- Ulfadhilah, Khairunnisa, and Erni Munastiwi. “Parenting Program to Develop Social and Emotional Ability of Children with Special Needs During the

Covid-19 Pandemic” 8, no. 1 (2021): 33–40.

Ulfah, Maulidya. “Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 10.

Windarsih, Chandra Asri, Dedah Jumiatin, Efrizal Efrizal, Nita Sumini, and Lina Oktariani Utami. “Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Dikota Cimahi Jawa Barat.” *P2M STKIP Siliwangi* 4, no. 2 (2017): 7.

Wiresti, Ririn Dwi. “Aulad : Journal on Early Childhood Aspek Perkembangan Anak : Urgensitas Ditinjau Dalam Paradigma Psikologi Perkembangan Anak” 3, no. 1 (2020): 36–43.

